

MENGEMBANGKAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI MELALUI *OUTDOOR ACTIVITY*

Suci lia Halimah¹, Komala²

¹RA. Daarul Jihad, Jln. Raya Rancaekek-Majalaya No. 202

²KIP Siliwangi, Jalan Terusan Jenderal Sudirman Cimahi 40526

halimah.suci@yahoo.com, komalaikipsiliwangi@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

Interpersonal intelligence is also known as social intelligence, one of the multiple intelligences (Multiple Intelligence). This research is motivated by the many parents who only pay attention to intellectual intelligence problems only or only on the cognitive aspects. Therefore we need an activity that stimulates interpersonal intelligence in terms of communication skills, empathy, and difficulty children make friends with peers because Interpersonal intelligence is very important when living socializing in a social environment. Therefore we need activities to stimulate the intelligence. The purpose of this study is to describe the stimulation of interpersonal intelligence with outdoor activity. This research is a qualitative descriptive method with the subject of early childhood research 5-6 years, amounting to 23 male students of class B4 in Ra. Daarul jihad rancaekek with data collection techniques such as interviews, observation, and documentation with data analysis including data reduction, data display, and verification. Research results show that through outdoor activity interpersonal intelligence can develop with a variety of traditional game activities, or daily habituation

Keywords: Multiple intelligence, Intelligence interpersonal, Outdoor Activity

ABSTRAK

Kecerdasan Interpersonal dikenal juga dengan kecerdasan sosial salah satu dari kecerdasan ganda (*Multiple Intelligence*). Penelitian ini dilakukan karena banyaknya orangtua yang hanya memperhatikan masalah kecerdasan intelektualnya saja atau hanya pada aspek kognitifnya. Oleh sebab itu diperlukan kegiatan yang menstimulus kecerdasan interpersonal dalam hal keterampilan berkomunikasi, berempati, dan sulitnya anak berteman dengan teman sebaya karena kecerdasan Interpersonal sangat penting saat hidup bersosialisasi di lingkungan bermasyarakat. Oleh karena itu diperlukan kegiatan untuk menstimulasi kecerdasan tersebut. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan menstimulus kecerdasan interpersonal dengan *outdoor activity*. Penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian peserta didik usia 5-6 tahun yang berjumlah 23 peserta didik laki-laki kelas B4 di Ra. Daarul jihad rancaekek dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan analisis data meliputi *data reduction*, *data display*, dan *verification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui *outdoor activity* kecerdasan interpersonal dapat berkembang dengan berbagai ragam kegiatan permainan tradisional, ataupun pembiasaan sehari-hari.

Kata Kunci: Kecerdasan Interpersonal, Anak Usia Dini, *Outdoor Activity*

PENDAHULUAN

Proses Perkembangan anak dan perhatian orang tua memiliki hubungan yang sangat dekat. Secara teoritis, anak-anak akan berkembang secara optimal apabila mendapat perhatian sepenuhnya.

Pendidikan Prasekolah, dapat membantu perkembangan seorang anak karena pada hakikatnya anak dalam masa ini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang digagas pemerintah ini sangat membantu menyiapkan anak-anak prasekolah melalui pendidikan sedini mungkin. Anak Usia Dini merupakan individu dengan kategori usia 0-6 tahun. Masa-masa ini diketahui sebagai masa paling berpotensi bagi seorang anak, masa dimana anak begitu cepat menyerap informasi, menyerap pembelajaran dan pengalaman dari sensori serta panca indera yang dimilikinya (Juniarti, Jumiatin, & riyanto (2019)

Setiap manusia tentu memiliki kecerdasan yang istimewa yang perlu stimulasi sejak dini dengan pembelajaran yang mendukung meningkatkan kecerdasan anak.

Menurut Gardner, tahun 1993 (Uno dan Nurdin, 2012: 243) menegaskan bahwa kecerdasan seseorang meliputi unsur-unsur kecerdasan matematika logika, bahasa, musikal, visual spasial, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis. Dalam Hal ini merupakan salah satu kecerdasan yang penting di stimulasi adalah Kecerdasan Interpersonal karena fakta-fakta terlihat orang tua hanya memperhatikan masalah kecerdasan intelektualnya saja anak-anak kini cenderung memiliki perasaan egosentris, tidak mudah bergaul bersama orang lain terutama teman sebayanya dan juga tidak dapat bekerja sama dalam hal ini harus di stimulasi sejak dini tidak hanya anak. Kenyataan di lapangan juga pendidik kurang memahami kegiatan yang sesuai dengan peserta didik hanya mengikuti tuntutan orang tua saja. Kecerdasan Interpersonal di stimulus dapat melalui pembiasaan sehari-hari dan dengan berbagai permainan yang beragam.

Penelitian ini Salah satu strategi yang digunakan untuk menstimulus ke-

cerdasan interpersonal anak melalui dengan *Outdoor Activity* dengan lingkungan belajar *Outdoor* yang merupakan lingkungan terdekat yang berada disekitar sekolah, misalnya kita bisa menggunakan permainan yang ada disekolah, ataupun lingkungan fisik lainnya yang dapat peneliti gunakan, kelebihan *Outdoor Activity* adalah anak mendapat hasil belajar yang permanen di otak. artinya, anak tidak akan mudah lupa semua yang anak lakukan. Melalui *Outdoor Activity* anak dituntut untuk mencoba berinteraksi, merasakan, mengamati, menganalisis, bereksplorasi di lingkungan sekitar.

Menurut Vera (2012 :3) bahwa kegiatan diluar kelas disebut *Meaningfull Learning* artinya kegiatan yang lebih bermakna bagi anak, dalam hal ini aktivitas anak bisa lebih meningkat melalui cara mengamati, bertanya, membuktikan sesuatu, mencoba melakukan sesuatu, menganalisis. Selain itu, kondisi lingkungan *Outdoor Activity* dapat menumbuhkan minat dan rasa antusias anak untuk beraktivitas. Dari kutipan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain tidak hanya dapat dilakukan di ruang kelas (*Indoor*) saja, tetapi penting bagi anak-anak untuk mampu berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitarnya (Aprianti, 2014)

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang kecerdasan Interpersonal melalui strategi *Outdoor Activity* dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak dan dapat membantu mengembangkan potensi yang dimiliki.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan Penelitian metode Deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan data kualitatif dan

dijabarkan secara deskriptif. Metode Deskriptif kualitatif Menurut Sugiyono (2012) adalah strategi penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Menurut Vera (2012) *Outdoor Activity* merupakan kegiatan di luar kelas yang dapat memberikan peluang kepada setiap anak untuk mengembangkan pengetahuan cinta lingkungan dan mengarahkan sikap anak kearah lingkungan yang baik. Alat yang digunakan *Outdoor Activity* adalah dengan alat yang digunakan *APE Outdoor*; Permainan tradisional atau dapat menggunakan pembiasaan sehari-hari atau menggunakan lingkungan fisik, seperti ke kantor polisi, kantor pos dan lain sebagainya.

Menurut Abidin (2009) PAUD hendaknya memiliki area bermain di luar ruangan atau halaman bermain anak (*Playground/Outdoor*). Halaman bermain hendaknya terbuka dan tidak menghambat anak bergerak bebas dan kreatif, karena anak usia dini tidak mau diam selalu ingin bergerak aktif, baik ketika bermain maupun ketika melakukan kegiatan apapun.

Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok Usia 5-6 Tahun di RA. Daarul Jihad Rancaek yang berjumlah 23 peserta didik yang terdiri dari 23 peserta didik laki-laki kelas B4 di RA. Daarul Jihad Rancaek.

Pengumpulan Data dilakukan dengan Observasi pada obyek penelitian pada saat kegiatan belajar, wawancara kepada wali kelas dan melakukan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2012), Analisis data yang digunakan dalam penelitian Deskriptif Kualitatif, dilakukan secara langsung ketika peneliti berada dilapangan dengan kondisi dan situasi yang nat-

ural, saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Komponen dalam analisis data (1) *Data Reduction* (Reduksi data), merakum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, (2) *Data Display* (Penyajian Data), penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat secara deskripsi (3) *Conclusion Drawing /Verification* adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan awal pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara sampai didapatkan data yang jelas supaya penelitian berikutnya lebih valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan pengumpulan data wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa *Outdoor Activity* mampu menstimulus kecerdasan Interpersonal pada peserta didik.

Penggunaan Strategi *Outdoor Activity* di aplikasikan menggunakan model sentra terutama di sentra motorik karena di RA tersebut terdapat Lima sentra, yaitu, sentra Agama, sentra Bahasa, sentra Kognitif, sentra Motorik dan sentra seni. Dalam sentra motorik terdapat beberapa indikator seperti, mengetahui cara hidup sehat, mampu menolong diri sendiri dan orang lain dengan Sub Indikator dapat mengurus dirinya tanpa bantuan orang lain, dapat mengikuti aturan permainan. Di sentra agama indikator pencapaiannya lebih difokuskan pada mampu menghafalkan beberapa surat pendek, mahfudzot, dan do'a harian. Sentra bahasa indikator pencapaiannya adalah anak mampu menerima dan mengemukakan informasi yang diberikan serta pengenalan huruf. Sentra kognitif

indikator pencapaiannya pengenalan angka dengan berbagai permainan seperti memasang benda sesuai dengan jumlah angkanya, bermain pola dan mengurutkannya dan sentra seni yang lebih memfokuskan pada kreativitas diri anak di sentra seni anak tidak hanya di kenalkan dengan menggambar ataupun mewarnai tetapi juga dengan menjuput, teknik kolase dengan berbagai bahan, teknik mozaik, dan bermain alat musik perkusi menggunakan alat-alat seperti botol, tanah, batu, air, dan beras.

Dari hasil observasi dan wawancara kegiatan pembelajaran di RA. Daarul Jihad Rancaekek dilakukan penyusunan PROMES (Program Semester) dengan pembagian sentra setiap sentra di pegang oleh satu orang wali kelas yang bertanggung jawab dalam menyiapkan media yang dibutuhkan, RPPM dan RPPH pada setiap sentra dengan kegiatan yang sesuai dengan indikator pencapaian peserta didik. RPPH pun di buat oleh guru yang memegang tanggung jawab pada sentra tersebut.

Berdasarkan dari hasil Observasi dokumentasi peserta didik terlihat sangat bersemangat dalam permainan yang sudah di rancang oleh wali kelas dalam melakukan berbagai kegiatan *Outdoor Activity* seperti, menanam pohon, permainan tradisional atau menggunakan APE *Outdoor*.

Pembahasan

Berdasarkan yang ada di lapangan bahwa perencanaan kegiatan dalam menstimulus kecerdasan interpersonal peserta didik melalui *Outdoor Activity* peserta didik kelompok B usia 5-6 Tahun di RA. Daarul Jihad Rancaekek diawali dengan data hasil observasi yang kemudian melakukan pengecekan data dengan data hasil wawancara wali kelas kelompok B4

dan serta hasil dokumentasi yang peneliti lakukan.

Dalam RPPH yang peneliti dapatkan dari hasil dokumentasi berisi kelompok, hari dan tanggal pelaksanaan, semester/minggu sesuai tema dan sub tema dengan kompetensi dasar, indikator, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, alat dan penilaian peserta didik sesuai dengan inikator dan sub indikator.

Sebelum melakukan Kegiatan *Outdoor Activity* wali kelas menyiapkan RPPH, Penilaian, absensi, alat dan bahan yang digunakan. Dilanjutkan dengan kegiatan Pembukaan kepada anak seperti menyapa peserta didik, berdo'a, Bernyanyi sesuai tema, dan melakukan hafalan Do'a sehari-hari, surat pendek ataupun mahfudzot dengan kegiatan pembukaan ini salah satu peserta didik dipilih untuk memimpin kelas berdasarkan wawancara yang dilakukan menurut wali kelas B2 "Anak harus belajar diberi kesempatan memimpin kelas walau hanya memimpin do'a untuk teman-temanya" pernyataan ini diperkuat oleh Bruner (Uno dan Nurdin, 2008 :154) menjelaskan tentang kegiatan belajar dengan proses menemukan diri.

Kegiatan Inti yang berisikan kegiatan pembelajaran sesuai Tema yang akan dilaksanakan, dengan media yang akan digunakan pada saat kegiatan pembelajaran, memberikan informasi kegiatan dan aturan main pada peserta didik karena kegiatan *Outdoor Activity* sangat beragam peneliti menyampaikan salah satu kegiatannya yaitu, menanam Pohon dengan tema Tanaman dengan Sub Tema Tanaman hias.

Kegiatan istirahat pun anak-anak terlihat dalam berinteraksi dengan teman sebaya dalam hasil dokumentasi ditemukan beberapa peserta didik yang saling

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.4 | No.3 | Mei 2021

berbagi mainan, bertengkar lalu meminta maaf. Pembelajaran akan lebih bermakna ketika siswa belajar dengan lingkungan Depdiknas (1990).

Kecerdasan interpersonal dapat menstimulus kemampuan seseorang untuk peka terhadap sekitar mereka. Mereka cenderung memahami dan berinteraksi dengan orang lain, sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan di sekelilingnya. Berinteraksi tidak hanya dengan teman sebaya tetapi juga dengan sekitar lingkungan rumahnya. Kegiatan penutup wali kelas melakukan evaluasi pembelajaran dan memberikan informasi untuk kegiatan besok pada peserta didik. Pada saat kegiatan penutup wali kelas memberikan beberapa pertanyaan apa saja yang dilakukan anak pada saat kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada hari itu. Pada saat akan pulang wali kelas selalu memanggil salah satu murid untuk menjadi pemimpin di kelas ketika berdo'a, untuk melatih sikap berani tampil didepan teman-temannya.

Sebagai bentuk rasa hormat terhadap guru setiap akan pulang sekolah anak dibiasakan untuk memberi

KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Outdoor Activity* dapat menstimulus kecerdasan Interpersonal melalui berbagai macam kegiatan permainan ataupun pembiasaan.

Selain itu karena *Outdoor Activity* mempunyai ragam kegiatan dapat juga menstimulus Enam aspek perkembangan, yaitu Kognitif, bahasa, fisik-motorik, Nilai agama dan moral, sosial emosional, serta seni. Juga dapat menstimulus Kecerdasan Ganda (*Multiple Intelle-*

gence) salah satunya Kecerdasan Kinestetik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2009). Bermain pengantar bagi penerapan pendekatan Beyond Centers and circle time (BCCT). Bandung: Rizqi Pr
- Aprianti, D. (2014). *Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Outdoor Activity*. Bandung: UPI
- Depdiknas. (1990). *Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen
- Juniarti, F., Jumiatin, D., & Ariyanto, A. A. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia Dini Di Ra Al Hidayah Bandung. CERIA (Cerdas Energi Responsif Inovatif Adaptif), 1(5), 1-6.
- Uno, H dan Nurdin. (2012). Belajar dengan pendekatan PAILKEM. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono.(2012). Strategi Penelitian Kuantitatif kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Vera, A. (2012). Strategi mengajar anak diLuar kelas (*Outdoor study*). Yogyakarta: Diva Press